

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan makin ketatnya persaingan di era perdagangan bebas, setiap industri berupaya untuk dapat bersaing dengan kompetitornya. Jaminan kualitas dan harga produk merupakan faktor penentu dalam memenangkan persaingan tersebut.

PT. OSRAM Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan lampu berupaya sekuat tenaga guna memenangkan persaingan terhadap kompetitor produsen lampu lainnya. Perusahaan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengurangi biaya produksi dan menghilangkan aktifitas pemborosan. Hal ini dapat dilakukan dengan menekan komponen biaya produksi seperti biaya bahan baku , biaya buruh, dan biaya pendukung produksi(*overhead*).

Biaya produksi di PT. Osram Indonesia mempunyai kecendrungan fix (tetap) bahkan naik. Sehingga perusahaan perlu mengadakan suatu evaluasi proses produksi yang terjadi di dalam perusahaan secara berkesinambungan. Dalam proses produksi tersebut terdapat beberapa aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*) atau pemborosan (*waste*) sehingga mengakibatkan proses produksi tersebut tidak efisien. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian terhadap aktivitas yang terjadi apakah mempunyai nilai tambah (*value added*), atau aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*) dan aktifitas yang perlu diperhatikan perlu tetapi bukan nilai tambah (*necessary but non value added*) sehingga dapat mengurangi pemborosan (*waste*) dan meningkatkan produktifitas.

Untuk meminimalisasi biaya produksi (*reduce cost*), perbaikan standar kerja dan meminimalisasi aktivitas yang bukan nilai tambah (*non value added*), maka dilakukan penelitian dan analisa dengan judul ANALISA PERBAIKAN STANDAR KERJA MENGGUNAKAN VALUE STREAM MAPPING DI PT. OSRAM INDONESIA

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu melebar maka pembahasan dibatasi pada:

1. Penelitian terhadap aktivitas yang termasuk ada nilai tambah (*value added*) dan aktivitas yang bukan nilai tambah (*non value added*) di proses produksi lampu *fluorescent* berdasarkan *value stream Mapping* awal (*current state*)
2. Melaksanakan perbaikan proses produksi dengan membuat *value stream Mapping* usulan (*future state*).
3. Meneliti hasil perbaikan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah perbaikan.
4. Penelitian dilakukan pada line B2 lampu B35 type E27, sedangkan data yang diambil untuk menganalisa standar kerja menggunakan *value stream mapping* diambil dari bulan januari 2012 sampai bulan juni 2012

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi biaya produksi (*reduce cost*) dengan menghilangkan operator yang memiliki banyak kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*).
2. Memperbaiki standar kerja yang dilakukan dengan membandingkan standar kerja sebelum dan sesudah perbaikan

3. Meminimalisasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*)
4. Membuat standard kerja yang lebih baik dengan menganalisa sistem kerja operator, sehingga dapat mengetahui efektif kerja dari operator.

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat terhadap perusahaan dalam hal ini PT. OSRAM Indonesia sebagai masukan dalam usahanya .
2. Meminimalisasi biaya produksi dan menghilangkan aktivitas yang bukan nilai tambah (*non value added*).
3. Bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pembuatan lampu

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penulisan.

BAB III Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data proses produksi yang selanjutnya dibuat *value stream mapping* awal (*current state*) yang menggambarkan sistem secara keseluruhan dan *value stream* yang ada di dalamnya seperti aktivitas yang termasuk ada nilai tambah (*value added*), aktivitas yang bukan nilai tambah (*non*

value added) dan perlu tetapi bukan nilai tambah (*necessary but non value added*). Selanjutnya dilakukan analisa dan perbaikan. Selanjutnya dibuat *value stream mapping* usulan (*future state*) dan implementasinya.

BAB V Kesimpulan dan saran.

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian serta saran-saran untuk perusahaan.